

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam, intensif dan terperinci terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Syariah yang terletak di Jl. Ahmad Yani Km 4.5, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin yang merupakan salah satu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan terdapat kasus mengenai wanprestasi pada pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah*. Wanprestasi adalah kelalaian yang dilakukan oleh debitur baik itu disengaja ataupun tidak disengaja.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu bidang yang dituju untuk di teliti oleh peneliti dan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah bagian dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan unit pembiayaan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Sedangkan objek kajiannya adalah penyebab terjadinya wanprestasi dan penyelesaiannya pada produk murabahah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang penulis kumpulkan ada dua yaitu data primer dan data sekunder, adapun data-data itu adalah sebagai berikut:

1. Data primer yang didapatkan dari sumber utama. Pada penelitian ini yang menjadi sumbernya adalah karyawan bagian pembiayaan (sales) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Data primer ini didapatkan melalui wawancara secara langsung dan tidak langsung kepada pihak yang bersangkutan. Dengan wawancara tersebut pihak bank memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Data sekunder, diperoleh dari bacaan yang relevan literatur-literatur serta dokumentasi dari PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Informan, yaitu sumber data yang didapatkan dari karyawan bagian pembiayaan (sales) pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang secara langsung memahami bagaimana debitur bisa

melakukan wawancara dan penyelesaiannya. Peneliti juga melakukan penelitian secara tidak langsung dimana peneliti menggunakan media whatsapp karena pada saat itu tengah terjadi musibah corona diseluruh penjuru dunia sehingga orang yang masuk kedalam bank sangat dibatasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang begitu penting pada penelitian, hal ini disebabkan pengumpulan data merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan tahap wawancara secara langsung dan wawancara secara online, karena pada saat berlangsungnya penelitian telah terjadi musibah yakni menyebarnya virus covid-19, sehingga aktivitas masyarakat dibatasi dan orang yang masuk di bank juga dibatasi, guna untuk memperkecil kemungkinan terjadinya penyebaran virus. Wawancara merupakan teknik yang paling tepat untuk mendapatkan serta menggali informasi dari informan untuk menjawab penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, yakni pewawancara terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu pegawai dari unit pembiayaan(sales) yang ditunjuk sebelumnya sebagai informan. Untuk wawancara lebih lanjut peneliti melakukan wawancara secara online melalui via whatsapp, hal ini disebabkan karena tepat pada saat penelitian berjalan, terjadi suatu musibah virus covid-19, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara lanjut secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menajamkan serta membuang yang tak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan pada akhirnya dapat diverifikasi dan ditarik. (Cokroaminoto, 2012) Seluruh hasil wawancara yang penulis dapatkan dari informan yang cukup banyak, terinci dan dicatat secara hati-hati. Kemudian penulis memilah pokok, merangkum, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya serta membuang yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data (*display*), dapat dilakukan dalam bentuk hubungan antar kategori, bagan, uraian singkat, dan sejenisnya. Kebanyakan penyajian data dalam penelitian menggunakan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2012) Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks yang bersifat naratif, dimana reduksi data yang di dapat dari hasil wawancara, yang kemudian dianalisis dengan mendalam.
3. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi tidak untuk mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, akan tetapi lebih kepada peningkatan

pemahaman peneliti kepada apa yang telah dipaparkan. (Sugiyono, 2012)

4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan intreprastasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. (Sugiyono, 2012)